

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang (1) latar belakang, (2) Tujuan Penelitian, (3) Spesifikasi Produk yang Diharapkan, (4) Pentingnya Penelitian Pengembangan, (5) Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan, (6) Definisi operasional.

1.1 Latar belakang

Zamzani (2014) mengungkapkan bahwa melalui bahasa manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan mewariskannya pada generasi berikutnya. Berdasarkan pemaparan tersebut Ipteks berkembang dan masyarakat menyesuaikan diri dengan perkembangan ipteks tersebut. Perkembangan Ipteks mampu memunculkan istilah-istilah baru sehingga masyarakat akan mempelajari istilah baru tersebut.

Globalisasi, dilihat sebagai suatu proses yang mengikat seluruh bangsa dan negara di dunia, meruntuhkan batas-batas geografis, ekonomi, dan budaya. Dalam era globalisasi, semua aspek kehidupan, termasuk bahasa, dipengaruhi secara signifikan. Bahasa menjadi lambang dari perkembangan zaman. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni menciptakan istilah-istilah baru, terutama dalam bidang IPTek, yang sering kali menggunakan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Istilah-istilah baru ini cepat menyebar melalui media bahasa. Dengan demikian, kedinamisan bahasa disebabkan oleh kemajuan zaman, khususnya perkembangan IPTek yang menghasilkan konsep atau istilah-istilah baru. Era globalisasi dapat mempengaruhi semua aspek dalam kehidupan,

termasuk bahasa. Bahasa menjadi simbol dari perkembangan jaman (Rondiyah, dkk., 2017). Berdasarkan observasi pada perkembangan istilah olah raga, ditemukan beberapa istilah di video olah raga. Istilah tersebut tidak ditemukan sebagai entri/lema bahasa dalam KBBI. berikut beberapa istilah yang dimaksud.

Data1. *Plank*

“*Plank* merupakan satu diantara “ (*klikdokter.com 2016*)

Terdapat lima manfaat *Plank*, Plus Cara Tepat untuk Mencobanya (*hipwee.com 2023*)

Istilah plank disebut sebagai "gerakan plank" atau "plank. Berbaring telungkup, menopang tubuh dengan lengan lurus dan siku, serta jari kaki menyentuh lantai. Tubuh harus sejajar dari kepala hingga kaki, dengan perut ditarik ke dalam dan punggung lurus. Dilihat dari kelas kata, data 1 merupakan frasa benda, penentuan kelas kata didasarkan pada fungsi dan peran kata dalam kalimat berstruktur gramatikal. Berikut gambar yang menunjukkan gerakan plank:



Gambar 1. 1 *Plank* (*hallosehat.com 2021*)

“plank bahasa indonesia terjemah papan {kata benda}

Dalam istilah olahraga plank kata kerja Gerakan adalah Action Verb. Mereka menggambarkan tindakan atas aktifitas tertentu. Jika kata tersebut dapat membuat gerakan dengan tubuh Anda atau menggunakan alat untuk menyelesaikan suatu tindakan, kata yang Anda gunakan untuk menggambarannya kemungkinan besar adalah kata kerja :aktifitas / tindakan. contoh :

“Berapa Lama Durasi Plank yang Ideal ?” (kompas.com 2020) “what is the ideal plank duration?”. (google translate.com 2023) Selain data 1, berikut temuan istilah kedua.

Data 2. *Jumping lunge*

“*jumping lunge merupakan gerakan dinamis (runnerscase.com 2023)*

Baikuntuk Tubuh, Ini 8 Manfaat Latihan Lunge Setiap Hari (indotopinfo.com 2019)

Dalam bahasa Indonesia adalah "lompatan lunge" atau "lunge dengan lompatan." "Jumping lunge" adalah gerakan olahraga yang melibatkan lunge (gerakan menginjak satu kaki ke depan dengan lutut ditekuk) yang diikuti dengan lompatan ke atas dan pertukaran posisi kaki. Gerakan ini biasanya digunakan dalam latihan penguatan otot tungkai dan latihan kardiovaskular. kelas kata frasa, ada dua kata dikategorikan sebagai frasa kata kerja dan frasa kata benda. Berikut gambar yang menunjukkan gerakan jumping lunges:



Gambar 1. 2 Jumping Lunge (propakistani.com 2022)

“Jumping lunges” bahasa Indonesia terjemah meloncat menekuk lutut {kata kerja}.

Dalam istilah olahraga “jumping lunge” Kata kerja Gerakan adalah *Action* Verb. Mereka menggambarkan tindakan atas aktifitas tertentu. Jika kata tersebut dapat membuat gerakan dengan tubuh Anda atau menggunakan alat untuk menyelesaikan suatu tindakan, kata yang Anda gunakan untuk meng gambarkannya kemungkinan besar adalah kata kerja :aktifitas / tindakan.

Contoh :

“Lunge, Ketahui Manfaat dan Cara Melakukannya dengan Benar”
(alodokter.com 2023)

“he was doing jumping lunge” (google translate.com 2023)

Data 3. Burpee

“Burpees gerakan sangat sulit “(tokopedia.com 2021) Burpees, Latihan untuk Menggerakkan Seluruh Tubuh (kumparan.com 2023)

Dalam bahasa Indonesia adalah "gerakan lompat dengan selingan."

"Burpees" adalah latihan yang melibatkan serangkaian gerakan, seperti berjongkok, lompat, dan push-up. Dalam bahasa Indonesia, latihan ini sering disebut "gerakan lompat dengan selingan" karena melibatkan serangkaian tindakan yang harus dilakukan secara berurutan. Latihan ini digunakan untuk melatih kekuatan, daya tahan, dan kardiovaskular. Berikut gambar yang

menunjukkan gerakan burpees:



Gambar 1. 3 Burpees (corpus.com 2020)

“Burpees” bahasa Indonesia terjemah burpees {kata kerja}.

Dalam istilah olahraga “burpees” Kata kerja Gerakan adalah *Action Verb*. Mereka menggambarkan tindakan atas aktifitas tertentu. Jika kata tersebut dapat membuat gerakan dengan tubuh Anda atau menggunakan alat untuk menyelesaikan suatu tindakan, kata yang Anda gunakan untuk menggambarannya kemungkinan besar adalah kata kerja :aktifitas / tindakan. Contoh:

“A guide to glycogen depletion workouts” (corpus.com 2020)

“Panduan untuk latihan penipis glikogen”. (google translate.com 2023)

Dalam konteks pengembangan bahasa, istilah-istilah baru atau spesifik sering kali belum dimasukkan ke dalam kamus resmi seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Yang disusun dan diterbitkan oleh Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Edisi IV Tahun 2008. Hal ini membuat penemuan dan dokumentasi istilah-istilah tersebut menjadi sangat berharga. Definisi istilah seringkali hanya terbatas pada penjelasan teks tanpa dukungan visual seperti gambar, yang dapat membuat konsep atau objek tersebut sulit

dipahami secara menyeluruh.

Penting untuk memahami bahwa istilah digunakan untuk merujuk pada konsep, objek, atau proses tertentu, dan kekurangan dokumentasi mengenai istilah-istilah ini dapat menimbulkan kebingungan dalam pemahaman. Oleh karena itu, pengkajian lebih lanjut terhadap istilah-istilah yang belum terdokumentasikan merupakan langkah penting dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap konteks penggunaan istilah tersebut.

Adanya Kamus Istilah Bahasa Indonesia yang fokus pada istilah-istilah khusus dalam berbagai bidang seperti ilmiah, teknis, budaya, hukum, medis, dan lainnya juga sangat membantu dalam memperluas pemahaman terhadap penggunaan istilah-istilah spesifik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bidang keilmuan. Dalam upaya memahami dan menggali istilah-istilah yang belum terdokumentasikan, studi lebih lanjut yang melibatkan pengumpulan data, analisis, serta dokumentasi secara sistematis dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan bahasa dan pemahaman masyarakat terhadap istilah-istilah baru atau spesifik yang muncul dalam berbagai konteks. Kata istilah didefinisi sebagai

1. *n* kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu
2. *n* sebutan; nama: *janda muda disebut dengan -- "janda kembang"*
3. *n* kata atau ungkapan khusus

Secara umum, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa diartikan sebagai lambang atau alat komunikasi yang terbentuk melalui sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Pateda (1987:4) menjelaskan bahasa

sebagai media untuk mengungkapkan segala sesuatu yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain.

Dari hasil wawancara dengan individu, terdapat pemahaman yang bervariasi terhadap istilah tersebut. Istilah ini dikenal atau tidak dikenal tergantung pada relevansinya dalam konteks atau lingkungan tertentu bagi responden. Misalnya, dalam dunia olahraga dan kebugaran, istilah ini lebih dikenal karena sering digunakan dalam program latihan, di gym, atau dalam media yang membahas aktivitas fisik.

Mengingat situasi tersebut, terdapat kebutuhan untuk mendokumentasikan istilah-istilah ini. Dokumentasi istilah berperan penting dalam memastikan keseragaman pemahaman, komunikasi yang jelas, serta pertukaran informasi yang efektif dalam berbagai konteks. Dengan mendokumentasikan istilah, dapat mencegah kesalahan penafsiran, memungkinkan kolaborasi yang efisien, serta mempermudah transfer pengetahuan antara individu dan generasi berikutnya. Proses dokumentasi istilah juga mendukung perkembangan, pembelajaran, dan kemajuan teknologi dengan menyediakan landasan yang kuat bagi berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, bisnis, dan teknologi. Pusat Bahasa memiliki peran sentral dalam mengembangkan, merawat, dan memantau penggunaan bahasa Indonesia. Mereka bertugas merumuskan serta merekomendasikan kebijakan bahasa untuk memastikan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Sementara Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, yang sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dan merawat bahasa di Indonesia. Tugas mereka

sangat penting dalam menjaga kekayaan serta pengembangan bahasa Indonesia agar dapat memenuhi kebutuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia. Berawal dari Instituut voor Taal en Cultuur Onderzoek (ITCO) yang dibentuk pada tahun 1947 dan kemudian digabung dengan Balai Bahasa Yogyakarta pada tahun 1952. Perbedan penelitian terdahulu Penggunaan Kamus Olahraga Berbasis Android dalam Penguasaan Istilah Asing Bidang Olahraga, penelitian yang dilakukan oleh Farid Helmi Setyawan dan Puput Eka Bajuri (2018). PENGEMBANGAN KAMUS BERGAMBAR BERWAWASAN CINTA INDONESIA BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA PENUTUR ASING Nike Aditya Putri dan Tommi Yuniawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang. Januari 2017. WORKOUT SEBAGAI AKTIVITAS OLAHRAGA MAHASISWA MENJAGA KEBUGARAN JASMANI DI TENGAH PANDEMI COVID 19 Riki Isnaini Ramadhan S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya riki.17060484107@mhs.unesa.ac.id Dita Yuliastrid S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya ditayuliastrid@unesa.ac.id Desember 2021

Dengan yang sekarang yakni terdapat pada metodologi penelitian, perkembangan teknologi dan pendekatan penelitian baru dapat menghasilkan perubahan dalam metodologi penelitian. Penelitian terdahulu mungkin menggunakan metode yang sekarang di anggap kurang efisien. Perkembangan pengetahuan dan perubahan kebutuhan masyarakat dapat mempengaruhi arah penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada isu-isu kontemporer atau solusi untuk masalah- masalah baru. Dalam konteks ini rumusan masalah yang akan dijawab

adalah bagaimana pola pengembangan kamus bergambar pendefinisian dan bagaimana penilaian kualitas kamus bergambar.

Berdasarkan hal tersebut tujuan di buatnya kamus istilah bergambar ini untuk mengetahui penulisan istilah olahraga yang benar dan untuk mengetahui istilah tersebut termasuk golongan kata kerja ataupun kata benda. Kelebihan kamus bergambar sendiri yakni dengan adanya media gambar dapat memberi pemahaman terhadap istilah penulisan dan gambar sebagai alat penjelas.

Dengan demikian dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Dalam hal ini, media yang dikembangkan adalah kamus istilah bergambar di bidang olahraga Sampel dan populasi .Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dan kuesioner digunakan untuk mengetahui kualitas media dan ketertarikan dari responden serta kepuasan responden terhadap media kamus istilah bergambar di bidang olahraga . Wawancara digunakan untuk mendeskripsikan seberapa pentingnya kamus tersebut dalam membantu pembelajaran dan seberapa baik penguasaan istilah asing bidang olahraga tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis kondisi perkembangan istilah olah raga, Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pengembangan kamus istilah bergambar.
2. Mendeskripsikan penilaian kualitas kamus bergambar.

1.3 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka spesifikasi produkyang

diharapkan yakni:

1. Gambar yang jelas dan Tepat mengilustrasikan istilah olahragadengan jelas.
2. Kekonsistenan format organisasi yang baik untuk pencarian mudah.
3. Beragam istilah memuat istilah olahraga umum dengan representasi visual yang sesuai.
4. Desain ramah pengguna dapat dipahami oleh berbagai tingkat pengalaman.
5. Penjelasan kontekstual informasi yang relevan tentang istilah dan penggunaannya dalam olahraga.
6. Validasi Pengguna pengujian menyeluruh untuk memastikan efektivitas.
7. Aksesibilitas format tersedia dalam berbagai format untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Berdasarkan spesifikasi produk yang diharapkan, maka pentingnya penelitian pengembangan yakni:

1. Pemahaman yang jelas representasi visual membantu pemahaman istilah, terutama bagi pemula atau yang kesulitandengan teks.
2. Konsistensi dan keterbacaan menyajikan istilah dan gambar secara konsisten untuk menghindari kebingungan.
3. Sumber daya berharga mendukung pecinta olahraga dengan memperluas kosakata, memajukan komunikasi, dan meningkatkan kualitas instruksi.
4. Mendorong partisipasi memfasilitasi pemahaman istilah untuk meningkatkan partisipasi dalam aktivitas olahraga.
5. Pendidikan komunitas mengedukasi masyarakat tentang istilah olahraga

untuk memperkuat pengetahuan dalam komunitas.

6. Kesadaran kesehatan memudahkan pemahaman istilah kebugaran untuk meningkatkan kesadaran akan gaya hidup sehat.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan pentingnya penelitian pengembangan diatas, jika ada asumsi maka keterbatasan penelitian pengembangan yakni:

Penelitian pengembangan kamus istilah bergambar olahraga mengasumsikan bahwa jumlah lema yang disusun mencakup sebagian besar istilah olahraga yang umum digunakan. Serta visualisasi yang diberikan efektif dalam menjelaskan makna istilah. Namun, terdapat keterbatasan dalam ruang dan waktu yang membatasi jumlah lema yang dapat dimasukkan dalam kamus karena keterbatasan ruang pada media cetak atau pembatasan waktu selama proses pengembangan. Selain itu, kendala penggambaran visual yang tepat, terutama bagi istilah yang kompleks atau abstrak, menjadi keterbatasan lainnya. Perubahan istilah dan peningkatan istilah baru yang terus berkembang setelah penelitian dapat menjadi tantangan dalam memperbarui kamus tersebut dengan informasi terbaru.

1.6 Definisi Operasional

Berdasarkan asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan diatas, maka definisi operasional yakni:

Proses pengembangan kamus istilah bergambar olahraga melibatkan penelitian ekstensif, seleksi, dan kategorisasi terminologi olahraga yang relevan. Penelitian ini mencakup mempelajari kamus olahraga, sumber bahasa, dan artikel ilmiah yang ada untuk mengumpulkan daftar lengkap

istilah-istilah terkait olahraga. Selain itu, para profesional olahraga, pelatih, dan atlet diajak berkonsultasi untuk memastikan keakuratan dan relevansi istilah-istilah yang disertakan. Setelah istilah diselesaikan, tim pengembangan kamus menggunakan pendekatan metodologis untuk membuat representasi gambar untuk setiap istilah. Representasi gambar ini dikategorikan ke dalam empat kategori utama: aksi atletik, berpakaian namun tenang dan cantik, latar non-olahraga, dan pornografi. Kategorisasi representasi piktorial didasarkan pada konstruksi pengkodean yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari kategorisasi representasi gambar adalah untuk menentukan secara obyektif apakah penggambaran tersebut menantang ideologi dominan atau memperkuat pandangan stereotip dan non- kontroversial mengenai atlet wanita.

